

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Implementasi Program kebijakan pendidikan kesetaraan Ternak Panda Lima di Kabupaten Banjarnegara pada pelaksanaan tahun 2023/2024 masih kurang efektif berdasarkan tidak terpenuhinya kelima aspek konsep efektivitas implementasi kebijakan Riant Nugroho (2012). Dari kelima aspek, aspek tepat target sudah berjalan dengan tidak tumpang tindihnya target sasaran dengan kebijakan lain dan kondisi target siap diintervensi, aspek tepat lingkungan sudah berjalan dari terwujudnya koordinasi dan kerjasama yang baik antar lembaga terkait, dan aspek tepat proses sudah berjalan baik dengan adanya pemahaman pelaksana kebijakan akan tujuan program yang tertuang dalam dokumen perjanjian kerjasama. Sedangkan dua aspek yang belum terpenuhi yaitu:

1. Tepat Kebijakan, belum adanya spesifik kebijakan peraturan yang mengatur program tersebut khususnya terkait penuntasan wajib belajar 12 tahun. Selain itu, dengan tidak adanya peraturan spesifik berdampak pada ketiadaan landasan target dan waktu untuk mengukur perkiraan program dapat mencapai tujuan penuntasan RLS dalam berapa tahun. Dari segi pembelajaran, tidak adanya feedback dari peserta kepada pihak penyelenggara terkait kesesuaian model dan materi pembelajaran sehingga untuk menilai apakah materi atau skil yang diberikan berhasil dan sesuai kebutuhan peserta atau tidak, tidak dapat dipantau

2. Tepat Pelaksanaan, terkait dengan sumber daya baik sarana prasarana, anggaran, dan ketersediaan tutor di tahun pertama program berjalan kurang optimal. Sarana prasarana yang diberikan kepada pihak PAUD/TK sebagai pokjar masih kurang dan berjalan apa adanya dengan tidak ada alat pembantu pembelajaran, maupun tempat penyimpanan berkas maupun bahan ajar yang kurang. Anggaran yang minim dari APBD dan ketersediaan tutor yang berbeda beda pada setiap pokjar memberikan beban pengajaran tersendiri.

4.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, diperoleh beberapa masukan untuk meningkatkan implementasi Program Kebijakan Pendidikan Kesetaraan Ternak Panda Lima. Kemudian berikut adalah sejumlah saran yang telah dituliskan penulis, diantaranya:

1. Dalam tepat kebijakan diperlukan penelitian yang lebih lanjut untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang hasil program secara keseluruhan. Mengingat tahapan penelitian ini baru mencapai semester kedua program berjalan, sehingga dampak dan hasil program secara menyeluruh belum dapat diidentifikasi secara utuh. Oleh karena itu, diperlukan penelitian selanjutnya dengan tujuan untuk menyusun gambaran yang komprehensif tentang pencapaian program, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan atau penyesuaian strategi kebijakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan secara efektif.

2. Berkaitan dengan tepat pelaksana, kerjasama dengan swasta dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan manfaat dan kualitas layanan program.
3. Berkaitan dengan tepat target mengenai target sasaran Program Kebijakan Ternak Panda Lima pemerintah Kabupaten Banjarnegara memberikan aturan tertulis dengan lebih lengkap terkait kriteria kriteria target sasaran sehingga meskipun dalam pelaksanaannya ada kelonggaran kriteria pihak penyelenggara yaitu PKBM dan PAUD/TK sebagai Pokjar memiliki pedoman yang berlaku dalam memutuskan.
4. Berkaitan dengan tepat lingkungan, Pemerintah Kabupaten Banjarnegara turun berpartisipasi dalam melakukan sosialisasi pada tingkat masyarakat tidak hanya dari pihak penyelenggara, sehingga mereka lebih memahami implementasinya dan dianggap lebih mumpuni jika dihadapkan dengan pemberlakuan aturan yang ada.
5. Dalam hal ketepatan proses, saran bagi Pemerintah Kabupaten Banjarnegara atau pelaksana kebijakan seharusnya menjembatani dan mendorong penduduk supaya lebih aktif dalam keikutsertaan dan memerankan peran dalam pelaksanaan Program Kebijakan Ternak Panda Lima.